

BAB V
PENUTUP
A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pemaparan di muka adalah sebagai berikut:

1. Kinerja kepala sekolah pada tugas pokok manajerial menuju terwujudnya Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono dapat diketahui melalui beberapa cara yaitu, Menyusun Rencana Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Banyudono memiliki rencana untuk mewujudkan mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono yaitu, menyusun hasil SWOT fungsi-fungsi sistem SMP Muhammadiyah 7 Banyudono, menetapkan target periodik prestasi sekolah, mengesahkan regulasi penjaminan mutu edukatif dan administrative sekolah, menyusun program visioner inovatif pendidikan yang religious, menyusun skedul supmonev personal untuk mencapai motivasi kerja optimal. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Banyudono juga mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, mengelola siswa, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola pembiayaan sekolah yang mengacu pada standar pengelolaan.
2. Kinerja kepala sekolah pada tugas pokok pengembangan kewirausahaan menuju terwujudnya mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono untuk mengembangkan program kewirausahaan disekolah diantaranya adalah meningkatkan mutu pembelajaran, dengan memberdayakan dan mengembangkan segala sumber daya yang ada dilingkungan sekolah, menciptakan pembaharuan, mencpitakan program yang kreatif dan inovatif, memberdayakan potensi sekolah melalui peserta didik diberikan kegiatan khusus dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler.
3. Kinerja kepala sekolah pada tugas pokok supervisi akademik SMP Muhammadiyah 7 Banyudono dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah mengadakan supervisi dan membentuk tim pembantu supervisi yang terdiri dari guru senior. Kegiatan supervisi akademik melakukan

tindak lanjut, kegiatan ini maksudnya hasil dari supervisi akademik dievaluasi. Kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dapat menilai dan memberikan pembinaan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan profesionalisme sekaligus menjadi keberhasilan dari program supervisi.

Uraian di atas dapat dipahami bahwa analisis kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono sudah terlihat dari hasil penelitian ini. Kinerja yang ditunjukkan kepala sekolah dalam indikator-indikator tugas pokok kepala sekolah sebagai manajerial, tugas pokok kepala sekolah sebagai pengembangan kewirausahaan, dan tugas pokok kepala sekolah sebagai supervisi. Membuktikan bahwa kinerja kepala sekolah berpengaruh untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono.

B. Implikasi

1. Jika kepala sekolah melakukan kinerja kepala sekolah pada tugas pokok manajerial membuat perencanaan, mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, maka akan berdampak terciptanya rencana dan pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien.
2. Jika kepala sekolah melakukan kinerja kepala sekolah pada tugas pokok pengembangan kewirausahaan menciptakan program kreatif dan inovatif, maka akan berdampak tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan terciptanya karya-karya siswa yang dapat diperjual belikan.
3. Jika kepala sekolah melakukan kinerja kepala sekolah pada tugas pokok sebagai supervisi dengan membuat tim supervisi, melakukan kegiatan tindak lanjut untuk mengevaluasi hasil supervisi maka akan berdampak meningkatnya profesionalisme guru.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Banyudono” disarankan sebagai berikut:

1. Terhadap Sekolah
 - a. Pihak sekolah memberikan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan perencanaan sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan agar dapat berjalan dengan lancar.
 - b. Sekolah sebagai sarana pendidikan, diharapkan dapat menambah media pembelajaran untuk pembelajaran.
 - c. Hendaknya bersikap responsive terhadap dalam guru dalam pembelajaran.
2. Terhadap Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah harus menyusun perencanaan sekolah dan mengelola pendidik dan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien.
 - b. Kepala sekolah menciptakan program yang inovatif dan kreatif dan menyediakan tempat untuk mengembangkan kewirausahaan.
 - c. Kepala sekolah harus melakukan pemantauan terhadap penyelenggaraan supervisi. Hali ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah atau kekurangan guru saat mengajar dan meningkatkan profesionalisme guru.
3. Terhadap Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya memiliki wawasan atau pengetahuan yang luas terhadap penelitian yang dilakukan khususnya kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan waktu dan mempersiapkannya dengan maksimal sehingga hasilnya akan lebih optimal.